

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Karakteristik responden penelitian ini sebagian besar dari kelas 7 sebanyak 75 siswa (35,7%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 131 siswa (55,7%) dan berusia 13 tahun sebanyak 83 siswa (39,5%).
2. Pengetahuan remaja usia 12-15 tahun yang menempuh pendidikan menengah pertama di pesantren dan nonpesantren mengenai maloklusi sebagian besar pada kategori tinggi (84,8%).
3. Minat remaja usia 12-15 tahun yang menempuh pendidikan menengah pertama di pesantren dan nonpesantren terhadap perawatan ortodonti sebagian besar pada kategori sedang (60%).
4. Terdapat perbedaan bermakna pengetahuan mengenai maloklusi antara remaja usia 12-15 tahun yang menempuh pendidikan menengah pertama di pesantren dan nonpesantren. Responden pada kelompok nonpesantren memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelompok pesantren.
5. Tidak terdapat perbedaan bermakna minat perawatan ortodonti antara remaja usia 12-15 tahun yang menempuh pendidikan menengah pertama di pesantren dan nonpesantren.

6. Tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan mengenai maloklusi dengan minat perawatan ortodonti pada remaja usia 12-15 tahun yang menempuh pendidikan menengah pertama di pesantren.
7. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan mengenai maloklusi dengan minat perawatan ortodonti pada remaja usia 12-15 tahun yang menempuh pendidikan menengah pertama di nonpesantren.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pondok pesantren dan pihak sekolah dapat melakukan edukasi dan pemberian materi mengenai kesehatan gigi dan mulut khususnya maloklusi. Pihak pondok pesantren dan sekolah dapat menyelenggarakan program dengan mendatangkan narasumber sehingga siswa dan santri dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai maloklusi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengambilan data dengan media yang seragam sehingga dapat mencegah terjadinya bias. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan pengambilan data secara bersamaan untuk seluruh responden sehingga pengisian data dapat lebih terawasi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menjadikan beberapa aspek yaitu kondisi sosio-ekonomi orang tua, jenis kelamin dan persepsi sebagai variabel terkendali.